

WI tentang Penentuan Tajuk / Entri Utama dan Tambahan

IKB LSPR

Prepared By: Head of Library	<b>PENENTUAN TAJUK / ENTRI UTAMA DAN ENTRI TAMBAHAN</b>	Date: 1 Maret 2020	
Checked By: Dean Faculty of Communication, Dean Faculty of Business, Director for Post Graduate Program		Revision: 00	
Approval By: QA Department	Doc No:WI-PERPUS/PTEU&ET/08/IKB/03/2020/00	Page: 07	
<p>1. Tujuan Untuk memberikan penjelasan tentang standar penentuan tajuk utama dan tajuk tambahan yang akan dicatat pada nomor panggil buku (<i>call number</i>), serta penentuan kata kunci (<i>keywords</i>) yang diinputkan ke elibrary.</p>			
<p>2. Ruang Lingkup Perpustakaan kampus LSPR Communication And Business Institute - Sudirman Park Kampus dan Trans Park Kampus</p>			
<p>3. Tahapan Proses</p>			
No	Uraian dan tahapan Proses	PIC	Referensi/Keterangan
1	<p><b>KARYA PENGARANG TUNGGAL</b> Karya pengarang tunggal adalah karya yang disusun atau dikarang oleh seorang pengarang. Bila suatu karya kumpulan atau pilihan karya yang disusun oleh seorang, meskipun ada redaktur atau dikumpulkan oleh orang lain maka Tajuk Utama pada penyusun karya tersebut. <b>Contoh :</b> o Riwayat dan perjuangan sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945 oleh Adam Malik Tajuk Utama pada <b>Pengarang</b> (Adam Malik) Tajuk tambahan pada <b>Judul</b> (Riwayat dan ...)  o Kreativitas yang bertanggung jawab : kumpulan pidato dan karangan oleh Oteng Natahamidjaja Tajuk utama pada <b>Pengarang</b> (Oteng Natahamidjaja) Tajuk tambhan pada judul (Kreativitas yang ...)</p>	Petugas Perpustakaan	
2	<p><b>KARYA PENGARANG GANDA</b> Karya pengarang ganda adalah karya yang diciptakan/ disusun oleh dua orang atau lebih yang bersama-sama menciptakan / menyusun suatu karya yang dapat berupa karya bersama atau karya kumpulan. Karya pengarang ganda tersebut dapat dibedakan menjadi : <b>a) Karya oleh dua orang pengarang</b> Bila suatu karya dikarang oleh dua orang pengarang, seorang diantaranya bertindak sebagai pembantun, maka tajuk utam ditentukan pada nama pengarang uatamanya (pengarang yang disebut pertama), sedangkan tajuk tambahan pada pengarang ke dua dan judul karya. <b>Contoh :</b> o Daftar tajuk subyek Perpustakaan Nasional disusun oleh</p>	Petugas Perpustakaan	

	<p>J.N.B Tairas dengan bantuan Rojani Tajuk utama pada <b>J.N.B Tairas</b> (sebagai pengarang utama) Tajuk tambahan pada Rojani (sebagai pengarang pembantu) dan judul.</p> <p><b>b) Karya oleh tiga orang pengarang</b> Bila suatu karya dikarang oleh paling banyak tiga orang pengarang tanpa ada pengarang utamanya, meskipun ada redaktur, maka tajuk utamanya ditentukan pada nama pengarang yang disebut pertama kali pada halaman judul, sedangkan tajuk tambahan pada nama pengarang ke dua dan ke tiga serta judul karya.</p> <p><b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o The art speaking oleh Masri Singarimbun, Hari Pangestu dan Nani Widjaja</li> </ul> <p>Tajuk utama pada <b>Masri Singarimbun</b> (pengarang yang disebut pertama) Tajuk tambahan pada Hari Pangestu, Nani Widjaja dan Judul</p> <p><b>c)Karya oleh lebih dari tiga pengarang</b> Bila suatu karya dikarang oleh lebih dari tiga orang pengarang tanpa ada pengarang utamanya, maka tajuk utama ditentukan pada judul karya sedangkan tajuk tambahan dibuat pada nama pengarang yang disebut pertama kali.</p> <p><b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>oHimpunan penulisan-penulisan terpilih karya T.B Simatupang, Susanto-Sunaryo, Bachtiar Rifai, Sayonara Sirait dan Samson Natasa</li> </ul> <p>Tajuk utama pada judul karya (Himpunan penulisan-penulisan terpilih), Tajuk tambahan pada T.B Simatupang</p>		
3	<p><b>KARYA KUMPULAN</b> Bila ada karya yang merupakan karya kumpulan dengan judul bersama di bawah pimpinan <b>editor</b> atau <b>penyunting</b> maka tajuk utama ditentukan pada judul bersama, sedangkan tajuk tambahan dibuatkan pada <b>nama editor</b> atau <b>penyunting</b>.</p> <p><b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Bacaan anak-anak : pandangan beberapa ahli dihimpun dan disusun oleh Organisasi Pengarang Indonesia, penulis karya berjumlah 21 pengarang</li> </ul> <p>Tajuk utama pada <b>judul</b> (Bacaan anak-anak : ...) Tajuk tambahan pada Editor (Organisasi Pengarang Indonesia)</p>	Petugas Perpustakaan	
4	<p><b>KARYA CAMPURAN</b> Bila beberapa pengarang telah menyumbangkan isi</p>	Petugas Perpustakaan	

	<p>kecendekiawanan pada suatu karya dengan fungsi yang berbeda-beda (penterjemah, penyadur, penggubah). Maka sifat kepengarangannya adalah campuran. Maka dalam penentuan tajuk utamanya tergantung pada peran pengarang masing-masing dalam karya tersebut.</p> <p><b>a)Karya terjemahan</b>  Bila suatu karya diterjemahkan ke dalam bahasa yang lain, maka tajuk utamanya ditentukan pada pengarang asli, sedangkan tajuk tambahan dibuatkan pada penterjemahnya.  <b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perspektif tentang perubahan sosial oleh Robert H Lauer; penterjemah Alimandan judul asli Perspective of social change.</li> </ul> <p>Tajuk utama pada <b>Robert H Lauer</b> (pengarang asli)  Tajuk tambahan pada Alimandan (penterjemah)</p> <p><b>b) Karya saduran / gubahan.</b>  Suatu karya dari hasil saduran atau ringkasan tajuk utamanya ditentukan bukan pada pengarang asli melainkan ditajukkan pada penyadur atau penggubah.  Bila penyadur atau penggubah tidak diketahui, maka tajuk utama ditentukan pada judul, sedangkan tajuk tambahan pada pengarang asli.  <b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Manajemen informasi : pengantar ke komputerisasi oleh Martino, disadur oleh Husyni Hasan.</li> </ul> <p>Tajuk utama pada <b>Husyni Hasan</b> (penyadur)  Tajuk tambahan pada Martino (pengarang asli)</p> <p><b>c)Karya anonim.</b>  Karya anonim adalah suatu karya yang tidak diketahui nama pengarangnya ataupun pengarangnya tidak jelas.  Bila suatu karya merupakan karya anonim, maka tajuk utama ditentukan pada judul karya, sedangkan tajuk tambahan pada penutur ulang jika ada.  <b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Indonesia : an invitation ditulis ulang oleh Sumarno</li> </ul> <p>Tajuk utama pada <b>Judul</b> (Indonesia ...)  Tajuk tambahan pada Sumarno (penulis ulang)</p>		
5	<p><b>d)Karya Badan Korporasi.</b>  Badan korporasi adalah suatu badan atau lembaga atau organisasi atau kumpulan orang-orang yang dikenal dengan nama tertentu yang mempunyai kekuatan hukum (berbadan Hukum) dan bertindak atau dapat bertindak atas namanya sebagai satu kesatuan.  Badan korporasi dianggap sebagai pengarang dari suatu</p>	Petugas Perpustakaan	

	<p>publikasi, jika <i>isi publikasinya</i> adalah <b>tanggung jawab badan korporasi</b> dan bukan tanggung jawab anggotanya walaupun nama seorang anggota tercantum sebagai penyusun. Jenis karya badan korporasi ini dapat ditetapkan <b>tajuk utamanya</b> di bawah <b>nama badan korporasi</b> tersebut.</p> <p><b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Masalah kependudukan di Jawa Tengah : suatu kumpulan hasil studi disusun oleh Universitas Diponegoro.</li> </ul> <p>Tajuk utama pada <b>Universitas Diponegoro</b> (Badan korporasi) Tajuk tambahan pada Masalah kependudukan ... (Judul karya)</p> <p><b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Indonesia fertility-mortality survey, 2005 : preliminary report oleh Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.</li> </ul> <p>Tajuk utama pada <b>Universitas Indonesia. Fakultas Ekonomi. Lembaga Demo- grafi (Badan korporasi)</b> Entri tambahan pada Indonesia fertility ... (judul karya)</p>		
6	<p><b>PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.</b> Peraturan-peraturan berikut ini berlaku untuk peraturan per Undang-Undang dari suatu yurisdiksi yang membuat kekuatan hukum.</p> <p><b>a)Undang-Undang Dasar atau Konstitusi.</b> Tajuk utama di bawah tajuk nama geografi dari suatu negara ybs, yang kemudian diikuti dengan judul seragam untuk Undang-Undang Dasar atau Konstitusi.</p> <p><b>Contoh :</b> Undang-Undang Dasar 1945 dengan penjelasannya dan susunan Kabinet Indonesia Bersatu. Tajuk utama pada <b>INDONESIA (nama geografi)</b> kemudian diikuti dengan [Undang-Undang, peraturan, dsb] (tajuk judul seragam). Tajuk tambahan pada Undang-undang Dasar 1945 dengan ... (Judul karya)</p> <p><b>b)Undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah</b> Tajuk utama di bawah tajuk nama geografi untukyurisdiksi yang kemudian diikuti dengan tajuk judul seragam untuk undang-undang dan peraturan.</p> <p><b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Undang-undang koperasi dan peraturan-peraturannya serta ketentuan-ketentuan pelaksanaannya disusun oleh Departemen Koperasi.</li> </ul>	Petugas Perpustakaan	

	<p>Tajuk utama pada <b>INDONESIA (nama geografi)</b> kemudian diikuti dengan [Undang-undang, peraturan, dsb] (tajuk judul seragam) Tajuk tambahan pada Undang-undang koperasi dan ... (judul karya)</p>						
	<p><b>KARYA BIOGRAFI</b> Suatu karya yang melukiskan riwayat hidup seseorang tokoh tertentu, maka tajuk utama pada nama orang yang dibiografikan, sedangkan yang menceritakan atau penulis biografi tersebut sebagai tajuk tambahan. <b>Contoh :</b> Bung Karno penyambung lidah rakyat oleh Adam Malik Tajuk utama pada <b>Sukarno</b> (nama orang yang dibiografikan) Tajuk tambahan pada Adam Malik (penulis naskah tersebut)</p>	<p>Petugas Perpustakaan</p>					
	<p><b>KARYA KITAB SUCI</b> Tajuk utama untuk Kitab-Kitab Suci atau bagian-bagiannya ditetapkan di bawah tajuk judul seragam untuk masing-masing kitab suci. Peraturan umum untuk Kitab-Kitab Suci ialah dengan menggunakan judul seragam yang dikenal secara umum dalam bahasa Indonesia, seperti :</p> <table border="0" data-bbox="250 1016 756 1083"> <tr> <td>Al-Qur'an</td> <td>Tripitaka</td> </tr> <tr> <td>Alkitab</td> <td>Wedda, dsb.</td> </tr> </table> <p>Untuk menetapkan bagian-bagiannya, tambahkan di belakang judul seragam kitab suci yang bersangkutan nama bagian atau sub bagian, seperti :</p> <p>Al-Qur'an. Jus Ama Al-Qur'an. Surat Yassin. Alkitab. Perjanjian Baru. Alkitab. Perjanjian Lama. Wedda. Swaweda.</p> <p>Sedangkan untuk terjemahan Kitab Suci, tambahkan di belakang judul seragam nama terjemahannya, seperti :</p> <p>Al-Qur'an. Indonesia. Al-Qur'an. Jus Amma. Jawa. Dsb.</p> <p><b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Kitab suci : kitab Mazmur terjemahan dalam bahasa Indonesia dengan catatan Wali-Wali Gereja di Indonesia</li> </ul> <p>Tajuk utama pada judul seragam untuk <b>Kitab Suci Injil (ALKITAB)</b> Tajuk tambahan pada judul karya (Kitab suci ...)</p>	Al-Qur'an	Tripitaka	Alkitab	Wedda, dsb.	<p>Petugas Perpustakaan</p>	
Al-Qur'an	Tripitaka						
Alkitab	Wedda, dsb.						

	<p><b>Contoh :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Surat Al-Kahfi dengan terjemahan bahas Indonesia dan ringkasan cerita penghuni Goa (Ashabulkahfi).</li> </ul> <p>Tajuk utama pada judul seragam untuk <b>kitab suci Islam (QUR'AN)</b></p> <p>Tajuk tambahan pada judul karya (Surat al-Kahfi dengan ...)</p>		
	<p>Karya terjemahan bila tidak diketahui pengarang asli maka tajuk utamanya pada judul</p>	<p>Petugas Perpustakaan</p>	



